

Talqin Dzikir

Kata talqin secara kebahasaan berasal dari *fi'il al-mādli* (kata kerja lampau) *laqina* yang berarti mencerdaskan, memberikan pemahaman atau menjadikannya masuk akal.

Bentuk akar kata bendanya atau masdarnya adalah perkataan *laqanan* atau *laqānah* yang berarti akal, cerdas atau faham. Melalui proses tasrif -perubahan bentuk kata dengan penambahan awalan, akhiran atau sisipan- terbentuklah kata kerja *laqqana*, *yulaqqinu*, *talqīn* yang secara kebahasaan berarti menyampaikan suatu pesan atau nasihat tertentu secara lisan agar dipahami dengan baik oleh para pendengarnya.

Selain itu, kata kerja *laqqana*, *yulaqqinu*, *talqīn* juga berarti membimbing atau menasihati seperti membimbing seseorang mengucapkan dua kalimat syahadat agar ia menyimak dengan baik kemudian dapat menirukannya dengan benar.

Dalam pengertian inilah maksud sabda Nabi Muhammad Saw, "*Laqqinū mawtakum syahādata an lā ilāha illā Allāh*", yang berarti "Bimbinglah orang yang akan mati di antara kalian ucapan kalimat syahadat, lā ilāha illā Allāh." (Dr. Asep Usman Ismail).